



TAK ADA PAKSAAN BAGI SEKOLAH

Pemkot Izinkan Pembelajaran Tatap Muka 100 Persen

YOGYA (KR) - Terhitung sejak Senin (28/3), seluruh jenjang sekolah yang ada di Kota Yogya sudah boleh menggulirkan pembelajaran tatap muka (PTM) 100 persen dari kapasitas. Pemkot Yogya sudah memberikan izin terkait pelaksanaan PTM tersebut seiring hasil evaluasi yang dilakukan pekan lalu.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan sudah tidak ada kekhawatiran jika sekolah menyelenggarakan PTM 100 persen. "Hasil evaluasinya seluruh sekolah dan fasilitasnya sudah tersedia. Kemudian selama sepuluh hari terakhir tidak ada laporan guru, tenaga kependidikan atau siswa terkait kasus Covid-19," tandasnya, Senin (28/3).

Infrastruktur pendukung protokol kesehatan menjadi salah satu unsur penting guna menjamin kedisiplinan bagi seluruh civitas sekolah dalam menjalankan protokol. Kemudian dengan tidak adanya laporan Covid-19 yang terjadi di lingkungan sekolah juga menunjukkan kondisi yang cukup aman. Di samping itu mendekati

semester akhir dibutuhkan kesiapan dalam menghadapi kelulusan maupun kenaikan kelas.

Oleh karena itu, imbuah Heroe, dirinya memberikan keleluasaan kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) untuk memberikan izin bagi sekolah yang hendak menggelar PTM 100 persen. Kebijakan tersebut berlaku untuk jenjang TK, SD dan SMP yang menjadi kewenangan Pemkot Yogya.

"Kalau ada sekolah yang belum siap, tidak masalah. Tidak ada paksaan. Hanya bagi sekolah yang sudah siap saja," imbuhnya.

Sejak kemarin sejumlah sekolah juga telah menyelenggarakan PTM 100 persen dari kapasitas. Hanya, jam pela-

jaran tetap disesuaikan serta jangan sampai membebani siswa atau peserta didik.

Di samping itu Heroe juga menekankan agar para orangtua menjaga putra-putrinya dalam menjalani PTM 100 persen. Penekanannya lebih pada aspek kehati-hatian terutama dalam lingkungan yang masih banyak terdapat kasus Covid-19 agar tidak menuju ke sana.

"Harapannya PTM dapat terlaksana dengan baik, jangan sampai terganggu. Nanti kalau ada yang terpapar lagi, otomatis sekolah diliburkan dulu. Tapi ini tanggung jawab kita semua baik guru, orangtua maupun para siswa itu sendiri," urainya.

Oleh karena itu, protokol kesehatan ketika di rumah maupun di sekolah tetap tidak boleh diabaikan. Kedisiplinan menjadi kunci pertahanan meski capaian vaksinasi sudah cukup tinggi. Harapannya kasus yang sudah melandai dapat terus dipertahankan serta tidak kembali terjadi lonjakan. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005